

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pasien karsinoma nasofaring yang menjalani terapi di RSUP Dr. M. Djamil pada tahun 2018-2020 maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien karsinoma nasofaring paling banyak ditemukan pada rentang usia 50-59 tahun, berjenis kelamin laki-laki, berasal dari suku Minang, dengan tingkat pendidikan SMA, mayoritas stadium IV, dan dengan jenis *non-keratinizing SCC undifferentiated subtype* atau WHO tipe 3.
2. Pilihan terapi yang paling banyak diberikan pada pasien karsinoma nasofaring yaitu kemoterapi neoadjuvan dilanjutkan dengan radioterapi.
3. Hasil respon terapi dari semua pasien KNF yang telah menjalani seluruh rangkaian pengobatan adalah *complete response* (CR) pada 13 pasien (46,4%), *partial response* (PR) pada 13 pasien (46,4%), *progressive disease* (PD) pada 2 pasien (7,2%), dan tidak terdapat pasien dengan *stable disease* (SD).

6.2 Saran

Berdasarkan kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi respon terapi pada pasien KNF dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penundaan terapi atau tidak menyelesaikan terapi pada pasien KNF.
3. Bagi instansi kesehatan, khususnya instalasi rekam medik RSUP Dr. M. Djamil Padang sebaiknya meningkatkan penyimpanan berkas rekam

medik yang berguna untuk kepentingan rumah sakit dan penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi tenaga kesehatan yang bertanggungjawab terhadap perawatan pasien diharapkan dapat menuliskan rekam medik secara lengkap karena data rekam medik yang lengkap dapat dipakai untuk kepentingan penelitian retrospektif kedepannya.
5. Bagi tenaga kesehatan khususnya di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) diharapkan dapat memberikan edukasi terkait gejala dan tanda awal karsinoma nasofaring sehingga pasien dapat memeriksakan diri dan terdiagnosis lebih awal.

